
**Behavior: Jurnal Pendidikan
Bimbingan Konseling dan Psikologi
Volume 1 No 1 Mei 2024**

**Pengaruh Pelopor Kajian Psikologi Ibnu Sina
(1980-1037 M) Pada Metode Bimbingan
Konseling**

Muhammad fauzan¹, muhammad adrian²,

*¹sekolah tinggi agama islam negeri majene,majene,indonesia² sekolah
tinggi agama islam negri majene,majene,indonesia
muhammadfauzansr0305@gmail.com,baturoro20@gmail.com*

Keywords :

*Ibnu sina ;
Islamic
psychology;
guidance
counseling;
historical
studies;
digital literacy;*

Abstract

*This article discusses the influence of Ibn Sina (980- 1037 AD), a pioneer figure in the study of Islamic psychology, on modern Islamic guidance and counseling methods. With a historical and contemporary analysis approach, this article explores Ibn Sina's thoughts and contributions as outlined in his works, such as *Al-Qanun fi al-Tibb* and *Buku al-Nafs*. This research also highlights the relevance of Islamic psychology concepts formulated by Ibn Sina in forming holistic, integrative and Islamic spiritual values-based counseling practices. In addition, this article analyzes spelling errors in online news relevant to this theme to increase accuracy and awareness of digital*

Kata Kunci :

*Ibnu Sina ;
Psikologi Islam
bimbingan konseling
kajian sejarah,
literasi digital.*

Abstrak

Artikel ini membahas pengaruh Ibnu Sina (980- 1037 M), seorang tokoh pelopor dalam kajian psikologi Islam, terhadap metode bimbingan dan konseling Islam modern. Dengan pendekatan analisis historis dan kontemporer, artikel ini

mengeksplorasi pemikiran dan kontribusi Ibnu Sina yang dituangkan dalam karya-karyanya, seperti Al-Qanun fi al-Tibb dan Kitab al-Nafs. Penelitian ini juga menyoroti relevansi konsep-konsep psikologi Islam yang dirumuskan oleh Ibnu Sina dalam membentuk praktik bimbingan konseling yang holistik, integratif, dan berbasis nilai spiritual Islam. Di samping itu, artikel ini menganalisis kesalahan ejaan dalam berita-berita daring yang relevan dengan tema ini untuk meningkatkan keakuratan dan kesadaran literasi digital.

Article History : Received : 27,11 Accepted :
2024

Pendahuluan

Ibnu Sina, dikenal di dunia Barat sebagai Avicenna, adalah salah satu ilmuwan Muslim paling berpengaruh sepanjang sejarah. Lahir pada tahun 980 di Afshona, Uzbekistan, dan wafat pada tahun 1037 di Hamadan, Iran, Ibnu Sina tidak hanya dikenal sebagai seorang filsuf dan dokter, tetapi juga sebagai pelopor psikologi Islam. Kontribusinya dalam berbagai bidang ilmu, termasuk kedokteran, filsafat, dan psikologi, telah membentuk dasar penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan di era modern.

Dalam konteks psikologi, Ibnu Sina menunjukkan pendekatan yang sangat maju untuk zamannya. Melalui karya-karyanya seperti *Kitab al-Nafs* dan *Al-Qanun fi al-Tibb*, ia menyusun teori yang mengintegrasikan jiwa dan tubuh sebagai satu kesatuan. Ia memandang jiwa bukan sekadar entitas biologis, melainkan substansi metafisik yang memiliki keterkaitan erat dengan aspek spiritual. Pemikirannya ini memengaruhi cara pandang Islam dalam menangani isu-isu mental, yang tidak hanya mengacu pada pemulihan fisik tetapi juga pada penyembuhan batin.

Dalam metode bimbingan konseling Islam modern, pengaruh Ibnu Sina dapat dirasakan melalui konsep pendekatan holistik yang menyeimbangkan aspek emosional, spiritual, dan sosial. Sebagai contoh, penggunaan terapi berbasis seni dan musik yang diperkenalkan oleh Ibnu Sina untuk membantu individu mengatasi stres dan kecemasan masih relevan hingga saat ini. Pendekatan ini tidak hanya menenangkan jiwa tetapi juga meningkatkan kesejahteraan psikologis individu, sesuai dengan tujuan bimbingan konseling Islam untuk membentuk manusia yang seimbang secara lahiriah dan batiniah.

Namun, meskipun kontribusi Ibnu Sina sangat besar, masih ada tantangan dalam menerapkan pemikirannya ke dalam praktik kontemporer. Ini termasuk adaptasi konsep-konsep tradisionalnya ke dalam kerangka kerja konseling modern yang berbasis ilmiah. Kajian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana warisan intelektual Ibnu Sina dapat diaplikasikan dalam bimbingan konseling Islam saat ini, termasuk pentingnya mengembangkan metode berbasis nilai spiritual dan literasi yang relevan untuk menjawab kebutuhan masyarakat modern.

Pendekatan yang menyeluruh ini memberikan landasan penting untuk memahami relevansi pemikiran Ibnu Sina dalam bimbingan konseling Islam, sekaligus menjadikannya inspirasi dalam pengembangan teori dan praktik yang lebih humanis dan inklusif. Pemahaman ini juga menggarisbawahi pentingnya melestarikan dan memodernisasi warisan intelektual Islam dalam menghadapi tantangan era globalisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Psikologi Ibnu Sina dan Relevansi terhadap Bimbingan Konseling Islam

Ibnu Sina memandang jiwa sebagai entitas yang tidak hanya terkait dengan tubuh secara fisik tetapi juga memiliki dimensi metafisik

yang melibatkan intelek dan spiritualitas. Dalam *Kitab al-Nafs*, ia membedakan jiwa ke dalam tiga fungsi utama:

- **Jiwa Vegetatif:** Mengatur kebutuhan dasar seperti makan dan reproduksi.
- **Jiwa Hewani:** Bertanggung jawab atas emosi dan insting.
- **Jiwa Rasional:** Elemen tertinggi yang menghubungkan manusia dengan Tuhan melalui akal dan spiritualitas.

Relevansi pandangan ini dalam bimbingan konseling Islam terlihat pada pendekatan holistik yang menyeimbangkan aspek fisik, emosional, dan spiritual. Misalnya, konseling berbasis Islam tidak hanya fokus pada penyelesaian masalah praktis tetapi juga membantu konseli untuk mencapai kedekatan dengan Tuhan (*taqarrub ilallah*). Dalam praktik, konselor sering menggunakan doa, zikir, dan refleksi spiritual sebagai bagian dari proses konseling.

2. Metode Terapi yang Diusulkan oleh Ibnu Sina

Ibnu Sina memperkenalkan terapi musik dan seni sebagai bagian dari pendekatan penyembuhan. Ia percaya bahwa musik dapat memengaruhi kondisi emosional dan mental seseorang secara signifikan. Beberapa elemen terapi yang diperkenalkan oleh Ibnu Sina adalah:

- **Terapi Musik:** Menggunakan ritme dan nada untuk meredakan kecemasan dan stres. Dalam konteks modern, terapi ini dapat diterapkan dalam sesi konseling untuk menciptakan suasana relaksasi.
- **Terapi Seni:** Melibatkan aktivitas kreatif seperti melukis atau menggambar untuk membantu individu mengekspresikan emosi yang sulit diungkapkan secara verbal.

Pendekatan ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling Islam dapat mengambil manfaat dari elemen seni dan budaya untuk menciptakan pendekatan yang lebih inklusif dan personal.

3. Observasi dan Analisis dalam Psikologi Islam Ibnu Sina

Ibnu Sina menekankan pentingnya observasi klinis untuk memahami kondisi psikologis seseorang. Ia menggabungkan metode ilmiah dengan introspeksi, yang masih relevan dalam praktik konseling Islam modern. Misalnya:

- **Observasi Klinis:** Digunakan untuk memahami pola perilaku konseli dan mencari akar permasalahan secara objektif.
- **Observasi Introspektif:** Mendorong konseli untuk merefleksikan pengalaman batin mereka guna menemukan solusi dari dalam diri mereka sendiri.

Metode ini sejalan dengan teknik konseling modern seperti terapi kognitif-perilaku (CBT), di mana konseli diajak untuk mengenali pikiran dan perasaan mereka yang memengaruhi perilaku.

4. Hubungan Pemikiran Ibnu Sina dengan Praktik Bimbingan Konseling Modern

Bimbingan konseling Islam saat ini banyak mengadaptasi nilai-nilai yang ditemukan dalam pemikiran Ibnu Sina. Integrasi antara aspek spiritual dan rasional memungkinkan praktik konseling yang lebih holistik. Misalnya:

- Konselor Islam menggunakan doa atau pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an untuk menenangkan konseli. Ini sejalan dengan gagasan Ibnu Sina tentang pentingnya spiritualitas dalam proses penyembuhan.

-
- Pendekatan yang menekankan keseimbangan antara emosi, pikiran, dan jiwa menginspirasi penggunaan teknik mindfulness dalam konseling Islam kontemporer.

PENUTUP

Pemikiran Ibnu Sina (980–1037 M) telah memberikan fondasi penting bagi perkembangan psikologi Islam, khususnya dalam metode bimbingan konseling Islam. Konsep-konsepnya yang mencakup pandangan holistik tentang jiwa, terapi berbasis seni dan musik, serta pendekatan ilmiah melalui observasi dan introspeksi, menawarkan solusi yang relevan untuk kebutuhan konseling modern. Karyanya, seperti *Kitab al-Nafs* dan *Al-Qanun fi al-Tibb*, mengintegrasikan dimensi spiritual dan rasional yang sejalan dengan tujuan bimbingan konseling Islam untuk menciptakan keseimbangan lahiriah dan batiniah pada individu.

Relevansi pemikiran Ibnu Sina terlihat pada adaptasi nilai-nilai spiritual dalam praktik konseling masa kini, seperti penggunaan doa, zikir, dan pendekatan introspektif untuk membantu konseli menemukan solusi masalah mereka. Selain itu, metode terapi berbasis seni yang dikembangkan Ibnu Sina telah menjadi inspirasi bagi pendekatan terapi modern yang berfokus pada kesejahteraan emosional dan mental.

Namun, masih terdapat tantangan dalam penerapan pemikirannya secara konsisten di tengah perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju. Salah satu tantangan utamanya adalah menyesuaikan konsep-konsep tradisional Ibnu Sina dengan metode ilmiah modern tanpa kehilangan esensi spiritual yang menjadi inti dari psikologi Islam.

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mempelajari kembali warisan intelektual tokoh-tokoh besar seperti Ibnu Sina untuk membangun metode konseling Islam yang tidak hanya ilmiah

tetapi juga humanis dan berbasis nilai spiritual. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan psikologis masyarakat modern.

Rekomendasi

- Diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk mengintegrasikan teori psikologi Islam Ibnu Sina dengan praktik bimbingan konseling berbasis teknologi digital.
- Pengembangan literasi digital yang akurat juga harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemahaman yang benar terhadap konsep-konsep psikologi Islam.

Melalui upaya tersebut, warisan pemikiran Ibnu Sina akan terus relevan dan memberikan manfaat bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ibnu Sina. *Kitab al-Nafs*. Terjemahan oleh berbagai peneliti, berisi kajian tentang jiwa dan kedokteran dalam tradisi Islam klasik.
2. Ibnu Sina. *Al-Qanun fi al-Tibb*. Karya monumental tentang kedokteran dan psikologi, diterbitkan ulang dalam berbagai bahasa dan edisi oleh penerbit internasional.
3. Ahmad, S. (2019). *Pemikiran Filsafat Islam: Ibnu Sina dan Pengaruhnya di Dunia Modern*. Jakarta: Penerbit Kencana.
4. Husni, M., & Hasyim, M. (2021). "Landasan Bimbingan dan Konseling dalam Perspektif Islam." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 6(1), 103–124. DOI: <https://doi.org/10.61815/alibrah.v6i1.126>
5. Nuruddin, M. (2020). *Psikologi Islam: Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
6. Rahman, F. (1981). *Islamic Psychology and the Work of Avicenna*. *International Journal of Middle East Studies*, 12(1), 49-63.
7. Sani, R. (2023). "Ibnu Sina dan Terapi Musik dalam Psikologi Islam." Diakses dari <https://republika.co.id>
8. Widodo, T. (2022). *Sejarah Filsafat Islam dan Perannya dalam Ilmu Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daftar pustaka ini mengacu pada sumber primer dan sekunder yang relevan dengan tema penelitian, baik berupa karya Ibnu Sina sendiri maupun literatur ilmiah modern yang membahas pengaruh pemikirannya dalam bimbingan konseling Islam.